

Respon Cepat, Polsek Lembeh Selatan Berhasil Selamatkan Balita Dari Pembunuhan

Abdul Halik Harun - BITUNG.WARTAWAN.ORG

Feb 16, 2026 - 10:11



Kapolsek Lembeh Selatan Iptu Jhon Marisi SH

BITUNG – Respons cepat jajaran Polsek Lembeh Selatan berhasil gagalkan dugaan pengancaman pembunuhan anak balita di Kelurahan Batu Lubang , Lembeh Selatan, sabtu 14/02/2026

Dugaan Pengancaman pembunuhan menggunakan Senjata tajam terhadap anak balita 3 tahun oleh seorang pria JL (36) terjadi sekitar pukul 13.00 WITA

dikarenakan pertengkaran dengan istrinya yang sedang bekerja di luar Negri

Respon laporan warga, pukul 17-10 Wita aparat kepolisian Polsek Lembeh Selatan bergerak cepat ke lokasi di lingkungan II Kelurahan Batu Lubang, dan berkoordinasi dengan Perangkat Lingkungan guna memastikan keselamatan anak sebagai prioritas

Dengan pendekatan persuasif, pengamanan terukur, petugas berhasil mengamankan Balita dalam keadaan selamat tanpa luka fisik.

Pelaku berhasil diamankan tanpa perlawanan dan dibawa ke Mako Polsek Lembeh Selatan untuk pemeriksaan awal.

Penanganan perkara selanjutnya dilimpahkan kepada Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Bitung guna proses hukum lebih lanjut.

Kapolsek Lembeh Selatan, Jhon Marisi, SH menegaskan bahwa keselamatan korban menjadi fokus utama aparat saat menerima laporan tersebut. anggota langsung bergerak cepat ke lokasi.

" Fokus utama kami adalah menyelamatkan anak terlebih dahulu agar tidak terjadi hal yang lebih membahayakan. Syukur, korban berhasil diamankan dalam keadaan selamat dan tidak mengalami luka," jelasnya.

Kapolsek menegaskan, pihaknya bertindak secara profesional dan humanis, dengan memastikan situasi tetap kondusif di tengah masyarakat.

Dirinya pun mengimbau kepada masyarakat, apabila terjadi persoalan dalam rumah tangga, jangan pernah melibatkan anak sebagai pelampiasan emosi.

" Segera komunikasikan atau laporkan kepada pihak berwenang agar dapat ditangani secara bijak dan sesuai hukum," tutupnya.

Kasie Humas Polres Bitung AKP Abdul Natip Anggai, menyampaikan bahwa peristiwa ini menjadi pengingat pentingnya perlindungan terhadap anak sebagai kelompok rentan.

Menurutnya, Ancaman atau kekerasan terhadap anak, baik fisik maupun psikis, memiliki konsekuensi hukum yang serius.

" Polri berkomitmen memberikan perlindungan maksimal kepada anak serta menindak tegas setiap bentuk kekerasan," tegasnya

Dirinya juga mengajak masyarakat untuk tidak ragu melapor apabila mengetahui atau mengalami potensi kekerasan dalam rumah tangga.

" Peristiwa ini menjadi refleksi bersama bahwa persoalan keluarga hendaknya diselesaikan secara dewasa dan tidak menyeret anak dalam konflik orang tua." Tukasnya

Berkat tindakan cepat dan profesional aparat, satu nyawa kecil berhasil diselamatkan—sebuah wujud nyata kehadiran Polri sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat. (***)